

Reverend Insanity Chapter 503 Bahasa Indonesia

Bab 503 Bab 503: Dong Fang Yu Liang

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

“Suku Zhao merobohkan kemah mereka dan pergi?” Hei Lou Lan melihat laporan informasi itu sebelum melemparkannya ke atas meja dengan santai.

Suku Zhao mungkin adalah suku berskala besar tetapi tidak memiliki pasukan elit dan bahkan bukan ahli Master Gu yang baik. Meskipun pemimpin suku Zhao berada di peringkat lima tahap awal, ia ditantang dan dikalahkan oleh Dong Po Kong dengan budidaya tahap puncak peringkat empat tiga tahun lalu. Dengan demikian, ia tidak memiliki gengsi yang tinggi dan juga tidak memberikan kontribusi yang terlalu besar selama bertahun-tahun berkuasa.

Jika suku Zhao memihak suku Dong Fang, dia mungkin akan memberi mereka perhatian; setelah semua, bahkan peringkat lemah lima Gu Master tidak bisa diremehkan.

Namun, suku Zhao telah melarikan diri dengan sosok yang menyedihkan yang menyebabkan Hei Lou Lan merasa jijik terhadap mereka.

Orang dataran utara mengagumi pemberani dan memandang rendah perilaku pengecut seperti melarikan diri bahkan sebelum bertempur.

“Selamat kepada pemimpin aliansi, kami bahkan belum benar-benar menyerang, namun kami berhasil menakut-nakuti suku berskala besar dari sisi lain.”

“Dong Fang Yu Liang pasti sangat marah, dia secara pribadi mengundang suku Zhao tetapi yang lain secara langsung kabur, hahaha. ”

” Menurutku, suku Zhao mungkin suku skala besar, tapi mereka tidak luar biasa, mereka sebenarnya pengecut seperti itu. Hmph ... ”

Para Master Gu di tenda utama berkomentar satu demi satu, tidak peduli tentang Sikap suku Zhao.

Fang Yuan yang duduk di samping menyapu matanya melalui laporan informasi di atas meja.

Zhao Lian Yun.

Dia ingat nama ini. Seorang wanita misterius yang akan menjadi salah satu istri Ma Hong Yun, dan juga jalan kebijaksanaan Gu Immortal. Sekarang, bagaimanapun, dia hanyalah seorang gadis kecil.

“Sepertinya bujukan harimau, serigala dan domba yang terkenal telah memanfaatkan ...”

Fang Yuan mencibir dalam hati.

Di kehidupan masa lalunya, setelah Zhao Lian Yun menjadi jalur kebijaksanaan Gu Immortal,

seseorang membuat biografinya.

Tradisi budaya ini dapat ditelusuri kembali ke <>. Klasik pertama Gu ini dipoles oleh banyak Master Gu yang menghabiskan tenaga dan waktu mereka. Bagi banyak Master Gu dan Dewa Gu yang luar biasa, orang-orang akan menulis dan menyebarkan biografinya untuk mengingat dan memuji mereka.

Dalam isi biografi Zhao Lian Yun: Zhao Lian Yun menampilkan kecerdasan dan kebijaksanaan yang luar biasa sejak ia masih muda. Dalam pertempuran besar di mana 'Black Tyrant Hei Lou Lan' berjuang untuk kepemilikan istana Kekaisaran, suku Zhao terjepit di antara suku Dong Fang dan suku Hei.

Ketika pemimpin suku Zhao ragu-ragu, Zhao Lian Yun menggunakan perbandingan antara harimau, serigala dan domba untuk membujuk ayahnya dan membuatnya memutuskan untuk melakukan perjalanan jauh ke sisi suku Ma. Pada akhirnya, ini memungkinkan suku Zhao tidak hanya dilindungi, tetapi juga menerima sambutan yang sangat penting dan ramah.

Lima ratus tahun ingatannya tentang kehidupan masa lalunya semuanya dalam kekacauan, tetapi informasi ini masih segar dalam ingatan Fang Yuan.

Hanya karena dalam pertempuran lima wilayah, Ma Hong Yun, Sheng Ling Er dan Zhao Lian Yun tidak hanya akan menjadi Dewa Gu tetapi juga menjadi simbol dan batu penjuru Dataran Utara dalam melawan invasi Pengadilan Surgawi.

Di lima wilayah tersebut, biografi orang-orang seperti itu akan tersebar dan diulas secara luas.

"Hmph, orang-orang seperti Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun, saya akan mengirim mereka ke kematian mereka sebelum mereka tumbuh cepat atau lambat. Tapi tidak ada terburu-buru saat ini..." Fang Yuan menahan niat membunuh di dalam hatinya sambil menunjukkan ekspresi tenang di permukaan .

Apakah itu Ma Hong Yun atau Zhao Lian Yun, orang-orang ini yang mengendarai gelombang pertempuran lima wilayah, saat ini mereka masih jauh dari menjadi Dewa Gu. Fang Yuan punya banyak waktu untuk berurusan dengan mereka.

Tapi Ma Hong Yun, Fang Yuan harus menahannya untuk menangani Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati. Adapun Zhao Lian Yun, meskipun dia ingin membunuhnya, dia dihalangi oleh identitas dan situasinya.

Bagaimanapun, Fang Yuan saat ini memainkan peran Chang Shan Yin. Chang Shan Yin yang agung, bagaimana dia bisa mementingkan seorang gadis yang baru berusia beberapa tahun, sampai ingin membunuhnya?

"Selain itu, yang terpenting saat ini adalah menangani suku Dong Fang!" Fang Yuan mengumpulkan pikirannya dan berkonsentrasi pada diskusi lagi.

Setelah mengolok-olok suku Zhao untuk sementara waktu, semua orang menaruh perhatian mereka pada lawan mereka kali ini.

Suku Dong Fang sama dengan suku Hei, suku super dengan fondasi yang dalam dan merupakan kekuatan besar di wilayah Cao Fu.

Dong Fang Yu Liang adalah pemimpin suku generasi ini untuk suku Dong Fang, muda dan menjanjikan. Mengandalkan budidaya jalur kearifannya, ia tidak hanya menangani semua urusan suku dengan bersih, suku tersebut bahkan menunjukkan kecenderungan semakin sejahtera.

Meskipun kekuatan militer suku Hei lebih unggul, lawan mereka adalah jalan kebijaksanaan Gu Master yang ahli dalam perencanaan dan deduksi, kekuatan seperti itu sama sekali tidak bisa diremehkan!

“Jika kita berbicara tentang ancaman terbesar dalam pertempuran ini, itu pasti Dong Fang Yu Liang!”

“Benar, anak ini masih muda tetapi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luar biasa, berhasil dalam empat seni serta astronomi dan geologi. Dia kehilangan orang tuanya pada usia sebelas tahun, dan dia tidak hanya harus mempertahankan mata pencahariannya tetapi juga merawatnya selama enam tahun. adik perempuan tua Dong Fang Qing Yu. Orang tuanya telah meninggalkan warisan yang sangat besar, tetapi anak ini tahu dengan jelas tentang sifat laki-laki dan bahwa dia tidak dapat melindungi warisan, jadi dia memberikan aset keluarga ini kepada seorang tetua yang berwibawa, hanya menyisakan porsi kecil untuk dirinya sendiri. “

“Dia tampil sangat baik selama waktunya di akademi. Setelah lulus, dia menjadi asisten tepercaya tetua itu. Setelah itu, dia membuat banyak kontribusi yang memberinya apresiasi dan rekomendasi dari tetua, tanpa diduga mendapatkan petunjuk dari leluhur Gu Immortal mereka, akhirnya mendapatkan status dan kekuatannya saat ini. ”

Semua orang tahu tentang Dong Fang Yu Liang secara mendetail, masing-masing dari mereka mengatakan beberapa patah kata tentang asal-usulnya.

Fang Yuan dengan hati-hati mendengarkan.

Dia belum pernah mendengar tentang hal-hal yang mendalam ini di kehidupan sebelumnya. Sekarang setelah dia mengalami ini, dia segera menyadari bahwa Dong Fang Yu Liang ini tidak sederhana dan perlu dianggap penting.

“Sejarah sangat luas dan dalam, ombak besar menyapu pasir, entah berapa banyak pahlawan yang akan disapu.”

Pada saat yang sama saat semua orang berdiskusi, titik fokus mereka – Dong Fang Yu Liang juga merencanakan pertempuran yang sangat penting ini, di ruang belajar.

Dong dong dong.

Tiga suara ketukan lembut terdengar.

“Kamu bisa masuk, saudari.” Dong Fang Yu Liang tahu siapa itu bahkan tanpa mengangkat kepalanya.

Pintu didorong terbuka dan seorang gadis yang lembut, anggun dan sangat cantik mengenakan gaun kuning muda datang dengan penampilan yang cerah.

Dia memiliki kulit lembut dan mengkilap dengan mata yang jernih dan transparan, suaranya yang lembut penuh perhatian: “Kakak, bunga aprikot giok yang kita dapatkan dari benua tengah seharusnya

mekar. Kakak, temani aku untuk pergi melihat mereka. “

Dong Fang Yu Liang tersenyum, dia tahu dia telah membuat khawatir adik perempuannya dengan duduk di ruang kerja selama sehari semalam, dan dia menggunakan alasan ini untuk membiarkannya santai.

“Baiklah, ayo pergi, Qing Yu.”

Kakak dan adik itu keluar dari ruang kerja bersama dan tiba di halaman.

Saat ini, hujan ringan turun dan awan gelap menutupi langit.

Di kejauhan, tirai hujan dan cakrawala telah menyatu membentuk warna hijau yang suram. Semakin dekat, dari tembok halaman, orang bisa melihat spanduk yang tak terhitung jumlahnya dan tenda yang padat dari suku Dong Fang.

Orang-orang mondar-mandir di kamp, itu adalah pemandangan yang riuh rendah saat mereka bersiap untuk pertempuran yang akan datang.

Di halaman kecil, hanya ada saudara kandung Dong Fang.

Suara riuh di luar dipisahkan oleh tirai hujan, membuat halaman kecil tampak tenang dan sunyi.

Terutama bunga aprikot giok dengan kelopaknya yang halus dan indah yang tampak lembab dan mengkilap karena hujan, dan warnanya yang kuning lembut, memberikan perasaan nyaman bagi saudara kandung.

“Kakak, kudengar suku Zhao sudah pindah?” Setelah hening beberapa saat, Dong Fang Qing Yu dengan hati-hati bertanya.

“Jangan khawatir, Adik, Kakak sudah mengantisipasi hal ini.” Dong Fang Yu Liang tersenyum dan dengan lembut memegang tangan adik perempuannya.

Dong Fang Qing Yu sedikit mengangkat kepalanya dan menatap kakak laki-lakinya yang berdiri di tengah hujan ringan ini dengan pakaian putihnya, wajah seperti giok, mata yang dalam bersama dengan aura strateginya,

Dong Fang Yu Liang melanjutkan: “Alasan saya mengundang suku Zhao adalah untuk mengumpulkan semua kekuatan yang saya bisa. Tapi mereka pergi juga bukan masalah besar. Dengan kekuatan saya saat ini, kita masih bisa menang melawan tentara suku Hei.”

Dong Fang Qing Kekhawatiran Yu menghilang lebih dari separuh: “Tidak ada yang bisa lolos dari deduksi kakak. Tapi lawan kali ini bukanlah karakter kecil. Tidak hanya di sana Hei Lou Lan, aku mendengar pahlawan dataran utara sebelumnya, Wolf King Chang Shan Yin, telah juga berpihak padanya. Kakak, kamu harus berhati-hati. “

“Hehehe, adik kecil, apa kau masih tidak percaya pada kakakmu? Tapi...” Dong Fang Yu Liang dengan lembut menghibur adik perempuannya, sebuah pancaran cahaya bersinar di dalam pupilnya, “Kami pertama kali bertemu Hei Lou Lan saat kami pergi ke petualangan, orang ini memendam pikiran tidak

baik terhadap Anda dan diberi pelajaran yang baik oleh saya. Tapi sekarang, tampaknya orang ini masih belum menyerah. Kali ini, kakak akan memberinya pelajaran yang tidak akan pernah dia lupakan seumur hidupnya Adapun Chang Shan Yin, kakak punya rencana untuk menghadapinya. Semua ini ada dalam rencanaku, kamu hanya perlu memulihkan diri dengan nyaman. Tubuhmu sudah lemah sejak muda, jangan terlalu khawatir. Jika kamu menjadi sakit, itu hanya akan mengganggu. ”

Dong Fang Qing Yu mengangguk ringan dengan pikirannya benar-benar lega.

Sejak muda, kakak laki-laki yang merawatnya, mengkhawatirkannya dan menjaganya.

Dia seperti bunga muda dan lembut yang dilindungi oleh pohon besar ini, kakak laki-lakinya.

Bertahun-tahun, dia dan saudara laki-lakinya telah melalui semua jenis kesulitan bersama, kali ini juga sama.

‘Karena sejak kecil sampai sekarang, kakak laki-laki selalu tenang dan terkumpul seperti ini. Hanya saja... jika saya tidak menderita penyakit ini, jika saya memiliki bakat untuk berkultivasi, itu akan jauh lebih baik. ‘Dong Fang Qing Yu menghela nafas panjang di dalam hatinya.

Saudara kandung diam-diam berdiri di sana, melihat bunga aprikot giok.

“Adik perempuan, berdiri di tengah hujan terlalu lama tidak baik untuk kesehatan, kamu harus kembali beristirahat.” Setelah beberapa saat, Dong Fang Yu Liang berbicara.

“Mm, kakak laki-laki jangan terlalu banyak bekerja.” Dong Fang Qing Yu menjawab dengan suaranya yang manis.

Melihat adik perempuannya pergi dan menghilang di sudut, Dong Fang Yu Liang akhirnya tidak bisa menyembunyikan ekspresinya, alisnya berkerut dan mengungkapkan ekspresi khawatir.

Pertarungan ini sama sekali tidak semudah yang dia bayangkan.

“Hei Lou Lan sendiri bukan lawan yang mudah, sekarang ada Chang Shan Yin juga. Lima ratus ribu serigala, benar-benar layak menjadi master jalur perbudakan, hanya dia saja yang bisa mengubah situasi, menyebabkan suku Hei yang sedikit lebih unggul ini melompat jauh di depan sukuku. “

“Untuk pertempuran yang akan datang ini, pihak kita harus terlebih dahulu berurusan dengan lima ratus ribu serigala ini. Jika tidak, harapan untuk menang akan sangat tidak pasti.”

“Aku tidak bisa kalah! Tidak mudah bagiku untuk membuat Leluhur Tua Abadi Gu setuju; jika Saya dapat menyelesaikan misi rahasia ini, leluhur tua akan secara pribadi menyelesaikan sumber penyakit pada adik perempuan saya. Untuk adik perempuan saya, saya harus menjadi penguasa Istana Kekaisaran dan memasuki Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati! ”

“Sebelum ini, siapa pun yang berani menghalangi jalanku harus mati! Jadi, Raja Serigala Chang Shan Yin, mengapa kamu tidak mati dalam hujan ini sebelum pertempuran?”

Dong Fang Yu Liang memandang awan gelap pekat di langit, wajah tampannya menunjukkan ekspresi yang sangat dingin.

“Suku Zhao merobohkan kemah mereka dan pergi?” Hei Lou Lan melihat laporan informasi itu sebelum melemparkannya ke atas meja dengan santai.

Suku Zhao mungkin adalah suku berskala besar tetapi tidak memiliki pasukan elit dan bahkan bukan ahli Master Gu yang baik. Meskipun pemimpin suku Zhao berada di peringkat lima tahap awal, ia ditantang dan dikalahkan oleh Dong Po Kong dengan budidaya tahap puncak peringkat empat tiga tahun lalu. Dengan demikian, ia tidak memiliki gengsi yang tinggi dan juga tidak memberikan kontribusi yang terlalu besar selama bertahun-tahun berkuasa.

Jika suku Zhao memihak suku Dong Fang, dia mungkin akan memberi mereka perhatian; setelah semua, bahkan peringkat lemah lima Gu Master tidak bisa diremehkan.

Namun, suku Zhao telah melarikan diri dengan sosok yang menyedihkan yang menyebabkan Hei Lou Lan merasa jijik terhadap mereka.

Orang dataran utara mengagumi pemberani dan memandang rendah perilaku pengecut seperti melarikan diri bahkan sebelum bertempur.

“Selamat kepada pemimpin aliansi, kami bahkan belum benar-benar menyerang, namun kami berhasil menakut-nakuti suku berskala besar dari sisi lain.”

“Dong Fang Yu Liang pasti sangat marah, dia secara pribadi mengundang suku Zhao tetapi yang lain secara langsung kabur, hahaha.”

” Menurutku, suku Zhao mungkin suku skala besar, tapi mereka tidak luar biasa, mereka sebenarnya pengecut seperti itu. Hmph.”

Para Master Gu di tenda utama berkomentar satu demi satu, tidak peduli tentang Sikap suku Zhao.

Fang Yuan yang duduk di samping menyapu matanya melalui laporan informasi di atas meja.

Zhao Lian Yun.

Dia ingat nama ini. Seorang wanita misterius yang akan menjadi salah satu istri Ma Hong Yun, dan juga jalan kebijaksanaan Gu Immortal. Sekarang, bagaimanapun, dia hanyalah seorang gadis kecil.

“Sepertinya bujukan harimau, serigala dan domba yang terkenal telah memanfaatkan.”

Fang Yuan mencibir dalam hati.

Di kehidupan masa lalunya, setelah Zhao Lian Yun menjadi jalur kebijaksanaan Gu Immortal, seseorang membuat biografinya.

Tradisi budaya ini dapat ditelusuri kembali ke <>. Klasik pertama Gu ini dipoles oleh banyak Master Gu yang menghabiskan tenaga dan waktu mereka. Bagi banyak Master Gu dan Dewa Gu yang luar biasa, orang-orang akan menulis dan menyebarkan biografinya untuk mengingat dan memuji mereka.

Dalam isi biografi Zhao Lian Yun: Zhao Lian Yun menampilkan kecerdasan dan kebijaksanaan yang luar biasa sejak ia masih muda. Dalam pertempuran besar di mana 'Black Tyrant Hei Lou Lan' berjuang untuk kepemilikan istana Kekaisaran, suku Zhao terjepit di antara suku Dong Fang dan suku Hei.

Ketika pemimpin suku Zhao ragu-ragu, Zhao Lian Yun menggunakan perbandingan antara harimau, serigala dan domba untuk membujuk ayahnya dan membuatnya memutuskan untuk melakukan perjalanan jauh ke sisi suku Ma. Pada akhirnya, ini memungkinkan suku Zhao tidak hanya dilindungi, tetapi juga menerima sambutan yang sangat penting dan ramah.

Lima ratus tahun ingatannya tentang kehidupan masa lalunya semuanya dalam kekacauan, tetapi informasi ini masih segar dalam ingatan Fang Yuan.

Hanya karena dalam pertempuran lima wilayah, Ma Hong Yun, Sheng Ling Er dan Zhao Lian Yun tidak hanya akan menjadi Dewa Gu tetapi juga menjadi simbol dan batu penjuru Dataran Utara dalam melawan invasi Pengadilan Surgawi.

Di lima wilayah tersebut, biografi orang-orang seperti itu akan tersebar dan diulas secara luas.

"Hmph, orang-orang seperti Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun, saya akan mengirim mereka ke kematian mereka sebelum mereka tumbuh cepat atau lambat. Tapi tidak ada terburu-buru saat ini..." Fang Yuan menahan niat membunuh di dalam hatinya sambil menunjukkan ekspresi tenang di permukaan.

Apakah itu Ma Hong Yun atau Zhao Lian Yun, orang-orang ini yang mengendarai gelombang pertempuran lima wilayah, saat ini mereka masih jauh dari menjadi Dewa Gu. Fang Yuan punya banyak waktu untuk berurusan dengan mereka.

Tapi Ma Hong Yun, Fang Yuan harus menahannya untuk menangani Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati. Adapun Zhao Lian Yun, meskipun dia ingin membunuhnya, dia dihalangi oleh identitas dan situasinya.

Bagaimanapun, Fang Yuan saat ini memainkan peran Chang Shan Yin. Chang Shan Yin yang agung, bagaimana dia bisa mementingkan seorang gadis yang baru berusia beberapa tahun, sampai ingin membunuhnya?

"Selain itu, yang terpenting saat ini adalah menangani suku Dong Fang!" Fang Yuan mengumpulkan pikirannya dan berkonsentrasi pada diskusi lagi.

Setelah mengolok-olok suku Zhao untuk sementara waktu, semua orang menaruh perhatian mereka pada lawan mereka kali ini.

Suku Dong Fang sama dengan suku Hei, suku super dengan fondasi yang dalam dan merupakan kekuatan besar di wilayah Cao Fu.

Dong Fang Yu Liang adalah pemimpin suku generasi ini untuk suku Dong Fang, muda dan menjanjikan. Mengandalkan budidaya jalur kearifannya, ia tidak hanya menangani semua urusan suku dengan bersih, suku tersebut bahkan menunjukkan kecenderungan semakin sejahtera.

Meskipun kekuatan militer suku Hei lebih unggul, lawan mereka adalah jalan kebijaksanaan Gu Master yang ahli dalam perencanaan dan deduksi, kekuatan seperti itu sama sekali tidak bisa diremehkan!

“Jika kita berbicara tentang ancaman terbesar dalam pertempuran ini, itu pasti Dong Fang Yu Liang!”

“Benar, anak ini masih muda tetapi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luar biasa, berhasil dalam empat seni serta astronomi dan geologi. Dia kehilangan orang tuanya pada usia sebelas tahun, dan dia tidak hanya harus mempertahankan mata pencahariannya tetapi juga merawatnya selama enam tahun. Adik perempuan tua Dong Fang Qing Yu. Orang tuanya telah meninggalkan warisan yang sangat besar, tetapi anak ini tahu dengan jelas tentang sifat laki-laki dan bahwa dia tidak dapat melindungi warisan, jadi dia memberikan aset keluarga ini kepada seorang tetua yang berwibawa, hanya menyisakan porsi kecil untuk dirinya sendiri.”

“Dia tampil sangat baik selama waktunya di akademi. Setelah lulus, dia menjadi asisten tepercaya tetua itu. Setelah itu, dia membuat banyak kontribusi yang memberinya apresiasi dan rekomendasi dari tetua, tanpa diduga mendapatkan petunjuk dari leluhur Gu Immortal mereka, akhirnya mendapatkan status dan kekuatannya saat ini.”

Semua orang tahu tentang Dong Fang Yu Liang secara mendetail, masing-masing dari mereka mengatakan beberapa patah kata tentang asal-usulnya.

Fang Yuan dengan hati-hati mendengarkan.

Dia belum pernah mendengar tentang hal-hal yang mendalam ini di kehidupan sebelumnya. Sekarang setelah dia mengalami ini, dia segera menyadari bahwa Dong Fang Yu Liang ini tidak sederhana dan perlu dianggap penting.

“Sejarah sangat luas dan dalam, ombak besar menyapu pasir, entah berapa banyak pahlawan yang akan disapu.”

Pada saat yang sama saat semua orang berdiskusi, titik fokus mereka – Dong Fang Yu Liang juga merencanakan pertempuran yang sangat penting ini, di ruang belajar.

Dong dong dong.

Tiga suara ketukan lembut terdengar.

“Kamu bisa masuk, saudari.” Dong Fang Yu Liang tahu siapa itu bahkan tanpa mengangkat kepalanya.

Pintu didorong terbuka dan seorang gadis yang lembut, anggun dan sangat cantik mengenakan gaun kuning muda datang dengan penampilan yang cerah.

Dia memiliki kulit lembut dan mengkilap dengan mata yang jernih dan transparan, suaranya yang lembut penuh perhatian: “Kakak, bunga aprikot giok yang kita dapatkan dari benua tengah seharusnya mekar. Kakak, temani aku untuk pergi melihat mereka.”

Dong Fang Yu Liang tersenyum, dia tahu dia telah membuat khawatir adik perempuannya dengan duduk di ruang kerja selama sehari semalam, dan dia menggunakan alasan ini untuk membiarkannya santai.

“Baiklah, ayo pergi, Qing Yu.”

Kakak dan adik itu keluar dari ruang kerja bersama dan tiba di halaman.

Saat ini, hujan ringan turun dan awan gelap menutupi langit.

Di kejauhan, tirai hujan dan cakrawala telah menyatu membentuk warna hijau yang suram. Semakin dekat, dari tembok halaman, orang bisa melihat spanduk yang tak terhitung jumlahnya dan tenda yang padat dari suku Dong Fang.

Orang-orang mondar-mandir di kamp, itu adalah pemandangan yang riuh rendah saat mereka bersiap untuk pertempuran yang akan datang.

Di halaman kecil, hanya ada saudara kandung Dong Fang.

Suara riuh di luar dipisahkan oleh tirai hujan, membuat halaman kecil tampak tenang dan sunyi.

Terutama bunga aprikot giok dengan kelopaknya yang halus dan indah yang tampak lembab dan mengilap karena hujan, dan warnanya yang kuning lembut, memberikan perasaan nyaman bagi saudara kandung.

“Kakak, kudengar suku Zhao sudah pindah?” Setelah hening beberapa saat, Dong Fang Qing Yu dengan hati-hati bertanya.

“Jangan khawatir, Adik, Kakak sudah mengantisipasi hal ini.” Dong Fang Yu Liang tersenyum dan dengan lembut memegang tangan adik perempuannya.

Dong Fang Qing Yu sedikit mengangkat kepalanya dan menatap kakak laki-lakinya yang berdiri di tengah hujan ringan ini dengan pakaian putihnya, wajah seperti giok, mata yang dalam bersama dengan aura strateginya,

Dong Fang Yu Liang melanjutkan: “Alasan saya mengundang suku Zhao adalah untuk mengumpulkan semua kekuatan yang saya bisa. Tapi mereka pergi juga bukan masalah besar. Dengan kekuatan saya saat ini, kita masih bisa menang melawan tentara suku Hei.”

Dong Fang Qing Kekhawatiran Yu menghilang lebih dari separuh: “Tidak ada yang bisa lolos dari deduksi kakak. Tapi lawan kali ini bukanlah karakter kecil. Tidak hanya di sana Hei Lou Lan, aku mendengar pahlawan dataran utara sebelumnya, Wolf King Chang Shan Yin, telah juga berpihak padanya. Kakak, kamu harus berhati-hati.”

“Hehehe, adik kecil, apa kau masih tidak percaya pada kakakmu? Tapi...” Dong Fang Yu Liang dengan lembut menghibur adik perempuannya, sebuah pancaran cahaya bersinar di dalam pupilnya, “Kami pertama kali bertemu Hei Lou Lan saat kami pergi ke petualangan, orang ini memendam pikiran tidak baik terhadap Anda dan diberi pelajaran yang baik oleh saya. Tapi sekarang, tampaknya orang ini masih belum menyerah. Kali ini, kakak akan memberinya pelajaran yang tidak akan pernah dia lupakan seumur hidupnya. Adapun Chang Shan Yin, kakak punya rencana untuk menghadapinya. Semua ini ada dalam rencanaku, kamu hanya perlu memulihkan diri dengan nyaman. Tubuhmu sudah lemah sejak muda, jangan terlalu khawatir. Jika kamu menjadi sakit, itu hanya akan mengganggu.”

Dong Fang Qing Yu mengangguk ringan dengan pikirannya benar-benar lega.

Sejak muda, kakak laki-laki yang merawatnya, mengkhawatirkannya dan menjaganya.

Dia seperti bunga muda dan lembut yang dilindungi oleh pohon besar ini, kakak laki-lakinya.

Bertahun-tahun, dia dan saudara laki-lakinya telah melalui semua jenis kesulitan bersama, kali ini juga sama.

‘Karena sejak kecil sampai sekarang, kakak laki-laki selalu tenang dan terkumpul seperti ini. Hanya saja... jika saya tidak menderita penyakit ini, jika saya memiliki bakat untuk berkultivasi, itu akan jauh lebih baik.’ Dong Fang Qing Yu menghela nafas panjang di dalam hatinya.

Saudara kandung diam-diam berdiri di sana, melihat bunga aprikot giok.

“Adik perempuan, berdiri di tengah hujan terlalu lama tidak baik untuk kesehatan, kamu harus kembali beristirahat.” Setelah beberapa saat, Dong Fang Yu Liang berbicara.

“Mm, kakak laki-laki jangan terlalu banyak bekerja.” Dong Fang Qing Yu menjawab dengan suaranya yang manis.

Melihat adik perempuannya pergi dan menghilang di sudut, Dong Fang Yu Liang akhirnya tidak bisa menyembunyikan ekspresinya, alisnya berkerut dan mengungkapkan ekspresi khawatir.

Pertarungan ini sama sekali tidak semudah yang dia bayangkan.

“Hei Lou Lan sendiri bukan lawan yang mudah, sekarang ada Chang Shan Yin juga. Lima ratus ribu serigala, benar-benar layak menjadi master jalur perbudakan, hanya dia saja yang bisa mengubah situasi, menyebabkan suku Hei yang sedikit lebih unggul ini melompat jauh di depan sukuku.”

“Untuk pertempuran yang akan datang ini, pihak kita harus terlebih dahulu berurusan dengan lima ratus ribu serigala ini. Jika tidak, harapan untuk menang akan sangat tidak pasti.”

“Aku tidak bisa kalah! Tidak mudah bagiku untuk membuat Leluhur Tua Abadi Gu setuju; jika Saya dapat menyelesaikan misi rahasia ini, leluhur tua akan secara pribadi menyelesaikan sumber penyakit pada adik perempuan saya. Untuk adik perempuan saya, saya harus menjadi penguasa Istana Kekaisaran dan memasuki Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati! ”

“Sebelum ini, siapa pun yang berani menghalangi jalanku harus mati! Jadi, Raja Serigala Chang Shan Yin, mengapa kamu tidak mati dalam hujan ini sebelum pertempuran?”

Dong Fang Yu Liang memandangi awan gelap pekat di langit, wajah tampannya menunjukkan ekspresi yang sangat dingin.